




**ANALISIS PENGETAHUAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI  
DENGAN PEMAKAIAN KONTRASEPSI DI WILAYAH RW 01  
PULAU TIDUNG KEPULAUAN SERIBU**

<sup>1</sup> Desy Darmayanti, <sup>2</sup> Siti Novy Romlah, <sup>3</sup>Linda Aprilianingrum, <sup>4</sup>Azalia Muhazzalin

<sup>1,2,3</sup>Dosen Prodi D III Kebidanan, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang

<sup>4</sup>Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang

ARTICLE INFORMATION	A B S T R A C T
<p>*Corresponding Author</p> <p>E-mail:</p>	<p><b>Introduction:</b> The total population in Indonesia based on estimates in 2020 is 270.200.000 people. In order to reduce the rate of population growth, the government implements various development programs, one of which is family planning (KB). One of the things that can influence contraception is husband support. Husband support can influence contraceptive use among wives. The low uptake of contraceptive methods is due to husbands' refusal to use family planning and wives' limited decision-making power to use family planning. <b>Research objectives:</b> to determine the relationship between maternal knowledge and husband's support for the use of contraceptive methods in Rw 01 Tidung Island, Kepulauan Seribu. <b>Method:</b> This type of research is quantitative research, with a cross sectional approach. Population in the study 120 respondents. Sampling was carried out using the slovin formula to 93 respondents. The research sample was determined by non probability sampling with purposive sampling. The data collection instrument used a questionnaire. Data were analyzed using univariate and bivariate using the chi square test with a significance level of <math>p &lt; 0.05</math>. <b>Research result:</b> age of respondents not at risk 62%, high school education 50%, employment with not working 69.9%, good knowledge 73.1%, husband supportive 80.6%, Non-MKJP 65.6%. <b>Conclusion:</b> there is a relationship between maternal knowledge and husband's support for the use of contraceptive methods with a p-value of maternal knowledge = 0.001 and husband's support p value = 0.012.</p>
<p><b>Keywords:</b> mother's knowledge, husband's support, contraceptive method.</p>	
<p><b>Kata Kunci:</b> pengetahuan ibu, dukungan suami, metode kontrasepsi.</p>	<p><b>Pendahuluan:</b> Jumlah penduduk Indonesia berdasarkan estimasi pada tahun 2020 sebesar 270.200.000 jiwa. Dalam rangka menekan laju pertumbuhan penduduk, pemerintah melaksanakan berbagai program pembangunan salah satunya keluarga berencana (KB). Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kontrasepsi adalah dukungan suami. Dukungan suami dapat mempengaruhi penggunaan kontrasepsi pada istri. Rendahnya penggunaan metode kontrasepsi dikarenakan suami menolak menggunakan KB dan terbatasnya kekuatan istri dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan KB. <b>Tujuan penelitian:</b> untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami terhadap pemakaian metode kontrasepsi di Wilayah Rw 01 Pulau Tidung Kepulauan Seribu. <b>Metode:</b> jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian 120 responden. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan</p>

	<p>rumus slovin menjadi 93 responden. Sampel penelitian ditentukan dengan non probability sampling dengan purposive sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat menggunakan uji chi square dengan tingkat kemaknaan <math>p &lt; 0,05</math>. <b>Hasil penelitian:</b> usia responden tidak berisiko 62%, pendidikan SMA 50%, pekerjaan dengan tidak bekerja 69,9%, pengetahuan baik 73,1%, dukungan suami mendukung 80,6%, NonMKJP 65,6%. <b>Kesimpulan:</b> adanya hubungan antara pengetahuan ibu dan dukungan suami terhadap pemakaian metode kontrasepsi dengan nilai <math>p</math>-value pengetahuan ibu = 0,001 dan dukungan suami <math>p</math>-value = 0,012.</p>
	<p>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/">CC-BY-NC-SA</a> license.</p>

## PENDAHULUAN

Masalah utama kependudukan di Indonesia adalah pertumbuhan penduduk yang tinggi. Jumlah penduduk Indonesia berdasarkan estimasi pada tahun 2020 sebesar 270.200.000 jiwa, terdiri atas 136.666.000 jiwa penduduk laki-laki dan 133.534.000 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk di DKI Jakarta berdasarkan estimasi pada tahun 2020 sebesar 10.562.001 jiwa (BPS, 2021). Laju pertumbuhan penduduk pada periode 2015-2020 sebesar 1,06%, angka ini mengalami penurunan dibandingkan periode 2010-2015 sebesar 1,38%. Angka tersebut tidak menutup kemungkinan akan mengalami kenaikan pada tahun mendatang, maka diperlukan suatu program untuk mempertahankan dan menurunkan pertumbuhan penduduk (BPS, 2018 dalam Safitri, 2021).

Dalam rangka menekan laju pertumbuhan penduduk, pemerintah melaksanakan berbagai program pembangunan salah satunya keluarga

berencana (KB). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), keluarga berencana diartikan sebagai kemampuan individu dan pasangan untuk mengantisipasi dan mencapai jumlah anak yang diinginkan serta jarak dan waktu saat kehamilan dalam hubungan

dengan umur suami istri serta menentukan jumlah anak dalam keluarga (Hartini, 2019 dalam Zulfitrani dkk, 2021). Program KB bertujuan untuk menurunkan angka kelahiran, menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) sehingga terwujud keluarga yang sehat dan berkualitas (BKKBN, 2016 dalam Safitri, 2021).

Angka Total Fertility Rate (TRF) Indonesia periode 2015-2010 tertinggi keenam di negara asia yaitu sebesar 2,1 per wanita subur (BPS, 2018 dalam Safitri, 2021). Tingginya angka TRF di Indonesia disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah program KB yang belum berjalan secara optimal. Berbagai strategi telah dilakukan untuk mengoptimalkan program KB. Strategi pelaksanaan program KB yang tercantum dalam

Rencana Pembangunan jangka menengah (RPJMN) 2015- 2019 adalah meningkatkan penggunaan kontrasepsi (Kemenkes RI, 2019 dalam Safitri, 2021).

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi penggunaan kontrasepsi salah satunya dukungan suami. Dukungan suami dapat mempengaruhi penggunaan kontrasepsi pada istri. Rendahnya penggunaan metode kontrasepsi dikarenakan suami menolak menggunakan KB dan terbatasnya kekuatan istri dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan KB. Untuk memilih kontrasepsi yang akan digunakan, seorang istri tentunya harus berkomunikasi dengan pasangannya, membutuhkan pendapat dan dukungan dari pasangannya. Kurangnya dukungan suami yang diberikan akan mempengaruhi kepercayaan diri istri untuk memilih kontrasepsi yang ingin digunakan (Prata, 2017 dalam, Safitri 2021). Hal ini membuktikan keefektifan dari adanya program keluarga berencana dalam menurunkan laju pertumbuhan penduduk di Indonesia. Program keluarga berencana (KB) merupakan satu bentuk upaya dari pemerintah untuk menurunkan jumlah penduduk dan juga menekan laju pertumbuhan penduduk. Berdasarkan data SDKI tahun 2017, TFR (Total Fertility

Rate). Indonesia mengalami penurunan sebanyak 0,2% dari data SDKI thun 2012, namun angka ini tetap diupayakan untuk terusturun hingga mencapai angka 2,1% pada tahun 2024 (BKKBN, 2020 dalam Bellina Septeti Marta dkk, 2023).

Berdasarkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), KB aktif di antaranya PUS tahun 2018 sebesar 63,27% hampir sama dengan tahun sebelumnya yang sebesar 63,22%. Sementara target RPJMN yang ingin dicapai tahun 2019 sebesar 66%. (Kemenkes RI, 2019 dalam Safitri, 2021). Dari keseluruhan jumlah peserta KB modern, pada tahun 2017 hanya 13,40% yang menggunakan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Sedangkan 86,6% lainnya pengguna KB Non MKJP (BPS, 2019). Metode Kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif adalah suntik (63,71%) dan terbanyak kedua adalah PIL (17,24%), selanjutnya IUD (7,35%), Implant (7,2%), MOW (2,7%), Kondom (1,24%), MOP (0,5%) (Kemenkes RI, 2019 dalam Safitri, 2021). Berdasarkan Badan Pusat Statistik Dki Jakarta (BPS) KB aktif diantaranya PUS tahun 2021 aebesar 2.604.902. dari keseluruhan jumlah peserta KB yang paling banyak digunakan oleh peserta kb aktif adalah suntik (46,16%) dan terbanyak kedua adalah AKDR/IUD (19,39%), selanjutnya PIL (17,16%), Implan (5,16%), MOW (5,08%), Kondom/Karet KB (2,46%),

MOP (0,34%) (BPS DKI Jakarta, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepesertaan KB adalah dukungan suami. Dukungan suami sendiri terdiri atas empat dukungan yaitu dukungan informasional, instrumental, emosional, dan penilaian. Hasil penelitian Fauziah tentang hubungan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi jangka panjang, menyebutkan bahwa suami yang memberikan dukungan KB hanya berjumlah 15% sehingga mengakibatkan kepesertaan KB jenis MJKP juga rendah yaitu hanya 27%. Sejalan dengan penelitian oleh Yeni, dkk, yang menyatakan bahwa pasangan suami istri yang melakukan diskusi terkait KB lebih memiliki kecenderungan untuk mengikuti program KB. Berdasarkan hal diatas penulis merasa tertarik melakukan penelitian tentang bagaimana Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami dengan Pemakaian Metode Kontrasepsi di Wilayah RW 01 Pulau Tidung Kepulauan Seribu.

Pada Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* merupakan metode penelitian deskriptif dan analisis, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif (Nur Al-Faida, 2023). Teknik

analisis data dengan menggunakan uji *chi square*. (Sugiyono, 2007 dalam Michael Ongkowitz, 2019).

## METODE PENELITIAN

Pada Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Metode *cross sectional* adalah metode penelitian deskriptif dan analisis, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan kuesioner yang berisikan tentang pertanyaan terkait pengetahuan ibu dan dukungan suami terhadap pemakaian metode kontrasepsi, yang akan di isi langsung oleh ibu-ibu yang menggunakan kontrasepsi di Wilayah RW 01 Pulau Tidung Kepulauan Seribu yang menjadi responden pada penelitian ini. Alasan peneliti menggunakan *cross sectional* karena mudah dilaksanakan, relative murah dan menghemat waktu (Nur Al-Faida, 2023). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampling dengan *Non probability sampling* dengan *purposive sampling*.

Populasi dalam penelitian ini adalah 120 ibu akseptor KB aktif di wilayah RW 01 Pulau Tidung Kepulauan Seribu dengan sample 93 orang. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dan

dukungan suami dengan pemakaian metode kontrasepsi dengan menggunakan *uji chi square*.

## HASIL

### 1. Analisis Univariat

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi berdasarkan Usia**

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)	
Usia	20-35 th	58	62,4
	>35 th	35	37,6
<b>Jumlah</b>	<b>93</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan hasil tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan usia responden didapatkan bahwa lebih dari setengahnya usia 20-35 tahun sebanyak 58 responden (62,4%) dan hampir setengahnya usia >35 tahun sebanyak 35 responden (37,6%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi berdasarkan Pendidikan**

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)	
Pendidikan	SD	10	10,8
	SMP	13	14
	SMA	47	50,5
	PT	23	24,7
<b>Jumlah</b>	<b>93</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 2. diperoleh gambaran bahwa dari 93 responden yang menggunakan kontrasepsi, setengahnya berpendidikan SMA sebanyak 47

responden (50,5%) dan sebagian kecil ibu dengan tingkat pendidikan TK/SD sebanyak 10 responden (10,8%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi berdasarkan pekerjaan**

Karakteristik Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Bekerja	28	30,1
Tidak Bekerja	65	69,9
<b>Jumlah</b>	<b>93</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 diperoleh dari 93 responden yang menggunakan kontrasepsi di RW 01 Pulau Tidung Kepulauan Seribu bahwa lebih dari setengahnya responden tidak bekerja yaitu sebanyak 65 responden (69,9%) dan hampir setengahnya yang bekerja sebanyak 28 responden (30,1%).

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan ibu Dengan Pemakaian Metode Kontrasepsi**

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	68	73,1
Cukup	25	26,9
<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4 diperoleh gambaran dari 93 responden yang menggunakan kontrasepsi sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 68 responden (73,1%) dan hampir setengahnya memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 25 responden (26,9%).

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Suami dengan Pemakaian Metode Kontrasepsi**

Dukungan Suami	Frekuensi	Presentase (%)
Mendukung	75	80,6
Tidak Mendukung	18	19,4
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan table 5 didapatkan gambaran dari 93 responden ibu yang menggunakan kontrasepsi sebagian besar memiliki tingkat dukungan suami mendukung sebanyak 75 responden (80,6%) dan sebagian kecil memiliki tingkat dukungan suami tidak mendukung sebanyak 18 responden (19,4%).

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Pemakaian Metode Kontrasepsi**

Jenis MKJP	Frekuensi	Presentase (%)
NON-MKJP	61	65,6
MKJP	32	34,4
<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan table 6. didapatkan gambaran dari 93 responden ibu yang menggunakan kontrasepsi lebih dari setengahnya memilih menggunakan jenis KB NON-MKJP yaitu sebanyak 61 responden (65,6%) dan hampir setengahnya memilih menggunakan KB

MKJP yaitu sebanyak 32 responden (34,4%).

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk menganalisis data yang nantinya dapat membuktikan hipotesis atau dugaan. Uji analisis Statistic untuk variabel dependen yaitu pengetahuan ibu terhadap metode kontrasepsi dan hubungan dukungan suami dengan pemakaian metode kontrasepsi yaitu menggunakan *uji chi square* dengan nilai signifikan  $<0,05$ . Hubungan pengetahuan ibu dengan pemakaian metode kontrasepsi di Wilayah RW 01 Pulau Tidung Kepulauan Seribu

**Tabel 7. Hasil Tabulasi silang hubungan pengetahuan ibu dengan pemakaian metode kontrasepsi**

Tingkat Pengetahuan	NON-MKJP		MKJP		Total		OR Nilai P
	N	%	N	%	N	%	
Baik	52	56	16	17,2	68	73,2	5.7780,001
Cukup	9	9,6	16	17,2	25	26,8	
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>65,6</b>	<b>32</b>	<b>34,4</b>	<b>93</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel 7. hasil uji chi square didapatkan nilai  $p=0,001$  dimana nilai  $p<0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan pemakaian metode kontrasepsi di wilayah RW 01 Pulau Tidung Kepulauan Seribu, dengan Odd Ratio 5.778 yang artinya tingkat pengetahuan baik 5 kali memiliki pengaruh dalam menggunakan jenis kontrasepsi.

**Tabel 8. Hasil Tabulasi silang hubungan Dukungan Suami dengan Pemakaian Metode Kontrasepsi**

Dukungan Suami	NON-MKJP		MKJP		Total		OR	Nilai P
	N	%	N	%	N	%		
Mendukung	54	58	21	22,5	75	80,6	4.041	0,017
Tidak Mendukung	7	7,5	11	11,8	18	19,4		
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>65,6</b>	<b>32</b>	<b>34,4</b>	<b>93</b>	<b>100%</b>		

Berdasarkan tabel 8 hasil uji chi square didapatkan nilai  $p=0,017$  yang Dimana nilai  $p<0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan pemakaian metode kontrasepsi di Wilayah RW 01 Pulau Tidung Kepulauan Seribu, dengan nilai Odd Ratio 4.041 yang artinya tingkat dukungan suami mendukung 4 kali memiliki pengaruh dalam menggunakan jenis kontrasepsi.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapat 93 responden yang menggunakan kontrasepsi sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 68 responden (73,1%). Menurut Notoatmodjo (2018) dalam Intan Renata Silitonga dkk (2021), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Hal ini sejalan dengan

penelitian Saniasa Luba (2021) yang menyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 40 responden (78,4%), pengetahuan seseorang berpengaruh dalam menumbuhkan rasa percaya diri untuk menentukan penggunaan kontrasepsi.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemungkinan tingkat pengetahuan seseorang sesuai dengan pengalaman dan lingkungan social masing-masing. Semakin luas lingkungan sosialnya, semakin banyak juga ia memperoleh informasi. Pengetahuan seseorang jugaberpengaruhdalam proses pengambilan keputusan, ibu yang memiliki pengetahuan yang baik maka akan memiliki tingkat kepercayaan untuk menggunakan kontrasepsi, pengetahuan yang luas akan membuat ibu mudah memilih kontrasepsi yang akan digunakan.

Dukungan Suami berdasarkan hasil penelitian didapat 93 responden yang menggunakan kontrasepsi sebagian besar memiliki tingkat dukungan suami

mendukung sebanyak 75 responden (80,6%). Berdasarkan teori menurut Sriwidya Astuti Khati dkk (2021), tidak adanya dukungan suami merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya penggunaan kontrasepsi, beberapa faktor yang menyebabkan suami tidak mendukung ialah Kurangnya pengetahuan suami dalam ber KB, ketidaknyamanan suami dalam melakukan hubungan seksual, ketakutan suami terhadap efek samping KB yang akan terjadi dalam jangka pendek maupun jangka panjang dan kepercayaan suami terhadap anutan agama yang membuat suami beranggapan bahwasannya setiap orang yang menggunakan KB sama hal nya seperti menolak atau memutus rezeki. Dukungan suami sangat penting bagi istri terutama dalam menentukan metode KB yang akan dipilih. Suami lebih mendominasi untuk mengarahkan, memilih dan mengakhiri alat kontrasepsi yang akan digunakan. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dukungan suami terhadap istri dalam berKB merupakan hal yang penting dimana partisipasi suami secara tidak langsung dalam berKB dengan menganjurkan, mendukung, dan memberi kebebasan kepada istri untuk menggunakan kontrasepsi. Dukungan

suami dalam penggunaan alat kontrasepsi sangat diperlukan karena tanpa adanya dukungan dari suami, rasa nyaman dalam menggunakan kontrasepsi tidak akan didapatkan.

Jenis Kontrasepsi berdasarkan hasil penelitian responden yang menggunakan kontrasepsi lebih dari setengahnya memilih menggunakan jenis KB NON-MKJP yaitu sebanyak 61 responden (65,6%). Peneliti dapat menyimpulkan bahwa kontrasepsi NON-MKJP lebih banyak diminati dikarenakan banyak ibu yang beranggapan bahwa pemakaian/penggunaannya kontrasepsi NON-MKJP lebih aman dibandingkan MKJP. Ibu yang memilih menggunakan kontrasepsi NON-MKJP memiliki alasan karena lebih simple hanya meminum pil dan suntik.

Berdasarkan tabel 7. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemakaian Metode Kontrasepsi Hubungan Pengetahuan ibu dengan pemakaian metode kontrasepsi cenderung menunjukkan ibu dengan pengetahuan baik. hasil uji chi square didapatkan nilai  $p=0,001$  dimana nilai  $p<0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan pemakaian metode kontrasepsi di wilayah RW 01 Pulau Tidung Kepulauan Seribu. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa

pengetahuan dapat membentuk keyakinan tertentu sehingga seorang berperilaku sesuai dengan keyakinan tersebut. Pengetahuan yang tinggi dapat menggambarkan wawasan yang lebih luas sehingga memudahkan dalam menerima inovasi baru dan pengambilan keputusan yang sesuai. Tingkat pengetahuan yang tinggi, selain dikarenakan tingkat pendidikan yang tinggi, jiwa social yang tinggi, semakin dia banyak bertemu orang semakin banyak juga ia mendapatkan informasi, tingkat pengetahuan juga dipengaruhi oleh keaktifan seseorang dalam mencari informasi. Pengetahuan seseorang dapat diperoleh dari keikutsertaan dalam kegiatan, misalnya penyuluhan alat kontrasepsi.

Berdasarkan tabel 8. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemakaian Metode Kontrasepsi Hubungan Dukungan Suami dengan pemakaian metode kontrasepsi Cenderung Menunjukkan kearah mendukung. hasil uji chi square didapatkan nilai  $p=0,017$  yang Dimana nilai  $p<0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan pemakaian metode kontrasepsi di Wilayah Rw 01 Pulau Tidung Kepulauan

Seribu. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa kurangnya dukungan suami mengakibatkan rendahnya penggunaan kontrasepsi. Dukungan suami sangat penting bagi istri terutama dalam menentukan metode kontrasepsi yang akan dipilih. Tingginya dukungan suami terhadap istri pada penelitian ini disebabkan karena peran suami yang begitu besar terhadap istri yang ingin menggunakan alat kontrasepsi akan tetapi dukungan suami yang baik mengenai alat kontrasepsi tidak menjamin penggunaan alat kontrasepsi juga baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian di atas, penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami dengan Pemakaian Metode Kontrasepsi di Wilayah RW 01 Pulau Tidung Kepulauan Seribu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik ibu yang menggunakan kontrasepsi di Wilayah RW 01 Pulau Tidung Kepulauan didapat usia 20-35 tahun sebanyak 58 responden (62,4%), pendidikan SMA sebanyak 47 responden (50,5%), ibu yang tidak bekerja sebanyak 65 responden (69,9%)
2. Tingkat pengetahuan ibu dengan pemakaian metode kontrasepsi di Wilayah RW 01 Pulau Tidung Kepulauan Seribu yaitu berpengetahuan baik sebanyak 68 responden (73,1%).

3. Tingkat dukungan suami dengan pemakaian metode kontrasepsi di Wilayah Rw 01 Pulau Tidung Kepulauan Seribu yaitu mendukung sebanyak 75 responden (80,6%).
4. Adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemakaian metode kontrasepsi di wilayah RW 01 Pulau Tidung Kepulauan Seribu dengan nilai p value=0,001 dengan nilai OR 5.778.
5. Adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemakaian metode kontrasepsi di wilayah RW 01 Pulau Tidung Kepulauan Seribu dengan nilai p value = 0,017 dengan nilai OR 4.041.

#### DAFTAR PUSTAKA

Afifudin, M., & Riyantomo, A. (2021). *Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Siswa Berbasis Web (Studi Kasus Mi Darussalam Tlogoboyo)*. J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak.

Alawiyah, dkk. 2022. *Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Wilayah Kerja Puskesmas Betung Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir*. Palembang : Jurnal Ilmiah Obsgin: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan P-ISSN: 1979-3340 e-ISSN: 2685-7987 15.4 (2023).

Al-Faida, Nur.2023. *Metodologi Penelitian Gizi*. Pekalongan: Nasya Expanding Management.

Anggraini, W. (2016). *Hubungan Pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan pemakaian kontrasepsi jangka panjang di wilayah kerja puskesmas Rumbai Pesisir*. Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan.

Aningsih, Baharika, S.D & Yetti Leoni Irawan. 2018. *Hubungan Umur, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dan Paritas Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Dusun III Desa Pananjung Kecamatan Cangkung Kabupaten Bandung*. Jurnal Kebidanan.

Arabaiyah, I. (2021). *Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Desa Balakka Tahun 2020*. Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia/Indonesia Health Scientific Journal.

Ariani. D.H & Sjafiatul Mardiyah. 2022. *Peran Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Program Paket B di PKBM Budi Utama. J+PLUS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*. Vol.11 No 2022. [ejour.unesa.ac.id/index. Php/ Jurnal-pendidikan- luar sekolah](http://ejour.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah).

Azis, Rahmawati, and Hasmiyani Musfirah. *Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanre Kota Makassar*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat.

Damayanti, E. *Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar*. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*.

Dewi, T. A., Noor, M. S., Armanza, F., Aditya,

- R., & Rosida, L. (2022). *Literature Review: Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)*. Homeostasis, 5(2).
- Habibi, Z., Iskandar, I., & Desreza, N. (2022). *Hubungan Dukungan Suami dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh*. Journal Of Healthcare Technology And Medicine.
- Hakiki, G, SE., Budi, A, P, S, A.Md. (2021). *Perempuan Dan Laki-Laki Di Inonesia Tahun 2021*. Badan Pusat Statistik ISSN: 2476-9150.
- Haruna, S. R., dkk. 2022. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Gadget Addicted pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Husnah, Rindi, Rici Gusti Maulana, and Purwanti. 2023. *Pengaruh Pengetahuan Terhadap Pemakaian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Wilayah Kerja Puskesmas Botania*. Jurnal Ners 7.2 (2023).
- Istiyana, A. N., & Fatmawati, F. (2020). *Keberterimaan Mahasiswa Jurusan Akuntansi terhadap Pembelajaran Online pada Masa Pandemic Covid-19*. AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Juliandi, Azura, Irfan, Saprial, Manurung. 2014 *Buku Metodologi Penelitian Bisnis Konsep an Aplikasi. Cetakan Pertama*. Medan : UMSU PRESS.
- Lilis, Maddatuang, Suprpta. 2020. *Penggunaan Lahan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kecamatan Luwu Kabupaten Timur (Studi Kasus Kawasan Rumah Tangga Pangan Lestari (KRPL))*. Jurnal Environmental Science Vol.3, No.1
- Loudoe, N. (2019). *Determinan Pengetahuan Tentang Kontrasepsi Pada Ibu Yang Berusia Remaja Di Kupang*. Skripsi
- Mardiah, M. (2019). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Akseptor Kb dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi di Desa Jejangkit Pasar Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala*. Journal Education of Nursing (Jen).
- Mayangsari, D.K. 2022. *Hubungan Usia Pengetahuan, Pendidikan, Pekerjaan, dan Budaya Akseptor KB Aktif Terhadap Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang*. Surabaya: Gema Bidan Indonesia. Vol.11 Nomor 3. <https://doi.org/10.36568/gebindo.v1i11.3.89>.
- Mulazimah, M., Nurahmawati, D., & Feronika, B. (2021). *Hubungan Dukungan Suami Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri*. Judika (Jurnal Nusantara Medika).
- Nurjanah, N. (2021). *Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda*. Jurnal Mahasiswa.
- Ongkowijaya, M. (2019). *Hubungan faktor demografi dengan kepuasan kerja di PT Sinar Plasindo*. Agora.
- Prambudi, J., & Imantoro, J. (2021). *Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Produk*

- Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Ukm Maleo Lampung Timur.* Jurnal Manajemen Diversifikasi.
- Pratiwi, A. I. (2019). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan penggunaan alat kontrasepsi di Desa Alamendah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung.* Jurnal Kebidanan.
- Rini, P. (2022). *Penyuluhan Tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).* J-Mas: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2).
- Roflin, Eddy. Liberty, IA. Pariyana. 2021. *Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian Kedokteran.* Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Safitri, s. (2021). *Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami berhubungan dengan Pemakaian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).* Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi.
- Sanaky, M. M. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah.* Jurnal Simetrik.
- Sari, I, P. (2020). *Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di Praktik Mandiri Bidan H Tangerang Selatan (STIKes Widya Dharma Husada Tangerang).*
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). *Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura.* Jurnal Ekonomi.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung. Alfabeta, CV.
- Talakua, Y., Anas, S., & Aqil, M. (2020). *Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada RSUD Bhakti Rahayu Ambon.* Jurnal Inovasi Penelitian.
- Vebi, R, A, Luluk K,D. (2023). *Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Dengan Pemakaian Kontrasepsi Di PMB Sri Tawang S H, A.Md.Keb Surabaya.* Jurnal Kebidanan Kestra (JKK).
- Widianingsih. 2023. *Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Wanita Usia Subur Akseptor KB Aktif di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi.* Skripsi.
- Wulandari, E. S., Joko, T., & Suhartono, S. (2021). *Hubungan praktik kebersihan perorangan karyawan dan kondisi lingkungan kerja dengan kejadian terinfeksi Covid-19 di pt X Jakarta Barat.* Jurnal kesehatan masyarakat, 9(5).
- Yunica. 2021. *Relaksasi Pernafasan Blowing Tinjauan pada Kasus PPOK.* Peruruan: Penerbit Qiara Media.